KORANSINDO
JUMAT 12 JUNI 2015

::KONTES ROBOT INDONESIA 2015

Indonesia Rancang Robot Sosial

YOGYAKARTA – Melihat perkembangan dunia robotika di Indonesia saat ini, semua pihak memandang cerah masa depan robotik Tanah Air. Berbagai inovasi dan pengembangan penelitian tengah dan akan terus dilakukan para ilmuwan robot dari perguruan tinggi di Indonesia.

"Bahkan saat ini para ilmuwan dan peneliti robot Indonesia sudah merencanakan akan seperti apa perkembangan robot Indonesia ke depannya. Rencananya mengembangkan *social robotic* atau robot sosial," kata pakar sekaligus peneliti robotika asal ITS Prof Dr Mauridhi Hery Purnomo di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin.

KORAN SINDO/RATIH KESWARA

(Kiri ke kanan) Pakar/peneliti robotika asal ITB Dr Adang Suwandi Ahmad, pakar/peneliti robotika asal ITS Prof Dr Mauridhi Hery Purnomo, moderator Dr Ir Dian Retno Sawitri MT bersama General Chairman Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 Dr Endro Pitowarno berfoto bersama usai menghadiri Indonesian Symposium On Robot Soccer Competition di UMY, kemarin.

Dalam The 3rd Indonesian Symposium On Robot Soccer Competition yang merupakan rangkaian penyelenggaraan Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015, Mauridhi menuturkan, *social robotic* sendiri merupakan sistem di mana penciptanya membuat sebuah robot berkecerdasan sosial. Dari kecerdasan sosial tersebut, robot diprogram bisa mengerti tentang manusia, baik itu wajah maupun suara.

"Robot sosial ini impiannya menjadi robot yang bisa diajak bersosialisasi oleh manusia. Kita bisa saja mengembangkan robot jenis itu dengan sempurna, walaupun tentu tidak sesempurna manusia asli. Untuk mendukung rencana besar ini, berbagai penelitian mengenai fenomena dan problem sosial kehidupan manusia sudah dilakukan," papar Mauridhi.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan para peneliti untuk melakukan penelitian berkaitan dengan *social robotic*. Karena pada dasarnya, tujuan dibuatnya *social robotic* ialah untuk membantu kehidupan manusia. Dia mencontohkan fokus penelitian ingin membuat robot yang bisa membantu warga tunarungu dan tunawicara. Peneliti hanya perlu membuat atau mengembangkan robot yang berkemampuan membantu mereka agar bisa bersosialisasi dengan orang lain pada umumnya.

"Jadi pada intinya social robotic itu sebenarnya berkaitan erat dengan kegiatan sehari-hari manusia. Bagaimana robot yang diciptakan tersebut dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-harinya," katanya.

Sementara itu, General Chairman Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 Dr Endro Pitowarno mengatakan, Indonesian Robot Soccer Competition (IRSC) sebagai tema utama simposium KRI 2015 akan menjadi tolak ukur kemajuan dari kontes-kontes robot berikutnya. Alasannya, IRSC selalu dikaitkan dengan kesejahteraan umat manusia di seluruh dunia. "Hal tersebut didasarkan pada fakta bahwa setiap robot yang dibuat memang selalu bertujuan membantu kesejahteraan dan mengatasi problem umat manusia," katanya.

Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto pun mengungkapkan rasa bangganya karena UMY mendapat kepercayaan Kemenristekdikti menjadi tuan rumah penyelenggaraan KRI 2015. Bahkan tahun ini pula UMY ditunjuk menjadi tuan rumah Kontes Robot ABU Internasional tingkat Asia Pasifik pada Agustus 2015 mendatang.

"Kami tentu berupaya menjadi tuan rumah yang baik, tidak hanya untuk KRI 2015 tapi juga untuk Kontes Robot ABU Internasional besok. Kami berharap tidak hanya menjadi tuan rumah yang baik, tapi juga wakil dari UMY bisa ikut mengukir prestasi," katanya.

Sebagai informasi, tim robot asal UMY yang berhasil lolos mengikuti KRI 2015 ialah tim robot Mr_Cool Mk4. Tim robot yang beranggotakan tiga mahasiswa dan satu dosen pembimbing ini akan mengikuti kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia divisi beroda.

● **ratih keswara**